

ABSTRAK

Salah satu bahan tambang yang penting dan banyak dipakai adalah bauksit. Daerah Mempawah, Kalimantan merupakan salah satu daerah penambangan bauksit yang ada di Indonesia. Dalam kasus pengeksplorasian bahan tambang sering ditemukan permasalahan seberapa banyak cadangan bahan tambang yang tersedia di suatu lokasi. Dalam penelitian ini dilakukan penaksiran kandungan cadangan bauksit di Mempawah dengan menggunakan metode penaksiran *ordinary kriging* dengan semivariogram anisotropik. Metode penaksiran *ordinary kriging* merupakan metode yang memberikan penaksir yang linier tak bias terbaik (BLUE = *best linear unbiased estimator*). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa model semivariogram yang cocok digunakan adalah model eksponensial. Penaksiran dilakukan pada 24 titik lokasi yang tidak tersampel.

Kata kunci : bauksit, *best linear unbiased estimator*, *ordinary kriging*, semivariogram anisotropik

xii + 69 hlm ; lamp

Bibliografi : 8 (1982-2005)